

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil Taman Kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

###### **a. Sejarah Singkat Taman Kanak-kanak An-nizari**

Awal mula berdirinya Taman kanak-kanak An-Nizari atas dukungan tokoh-tokoh masyarakat dan keluhan masyarakat yang ada disekitarnya karena anak-anak usia dini yang ada disana tidak punya penyaluran didalam pengembangan pendidikannya sehingga anak-anak mereka hanya mengandalkan pendidikan dari orang tuanya.

Pada tanggal 27 September 2017 Taman kanak-kanak An-Nizari **mulai diresmikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama** Provinsi Jawa Timur, yang berlokasi di Dusun Ares Tenga Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan yang mulai beroperasi pada tahun 1995 tepatnya pada tanggal 17 Juli 1995 yang diselenggarakan oleh KH.MOH.SYAMWIL selaku ketua yayasan Darul A"la yang beralamat di Dusun Ares Tenga Desa Bim dang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Taman kanak An-Nizari desa Bindang Kecamatan pasean Kabupaten Pamekasan yang awalnya dengan jumlah murid 18 orang dan Alhamdulillah sekarang sudah mencapai 50 orang. Kelompok A dengan jumlah 20 Peserta Didik, kelompok B dengan jumlah 30

peserta didik, dengan total keseluruhan 50 peserta didik. Dan jumlah guru yang mengajar disana dengan jumlah 5 orang

**b. Identitas Lembaga**

Nama sekolah : TK. AN-Nizari

Alamat sekolah : Ares Tengah

Jalan : Jl. Simpang Tiga Asta Beringin

Desa/kelurahan : Bindang

Kecamatan : Pasean

Kabupaten : Pamekasan

No. Tlp/HP : 0876656214654321

No rekening : -

No NPWP : -

Yayasan penyelenggara: Yayasan Darul A'la

Status sekolah : Swasta

Tahun pendirian: 1995

Status akreditasi : -

No statistik sekolah : 101235280485

NPSN : 68740992

Status tanah : Hak Milik

1. Luas tanah : 500 M

2. Luas bangunan : -

3. Jumlah siswa 1 tahun terakhir: 50

4.

### **c. Visi dan Misi Sekolah**

#### **1) Visi Sekolah**

“Terwujudnya anak yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia serta beragama”

#### **2) Misi Sekolah**

- a) Mengupayakan pemerataan layanan pendidikan Anak Usia Dini.
- b) Menumbuhkembangkan kecerdasan anak usia dini.
- c) Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak sholeh sholeha
- d) Mengenalkan anak didik pada CINTA, baik cinta pada Allah, Rosulullah, Orang tua, diri sendiri, dan lingkungan.
- e) Membuka kreativitas dan imajinasi anak didik.
- f) Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik.

#### **3) Tujuan**

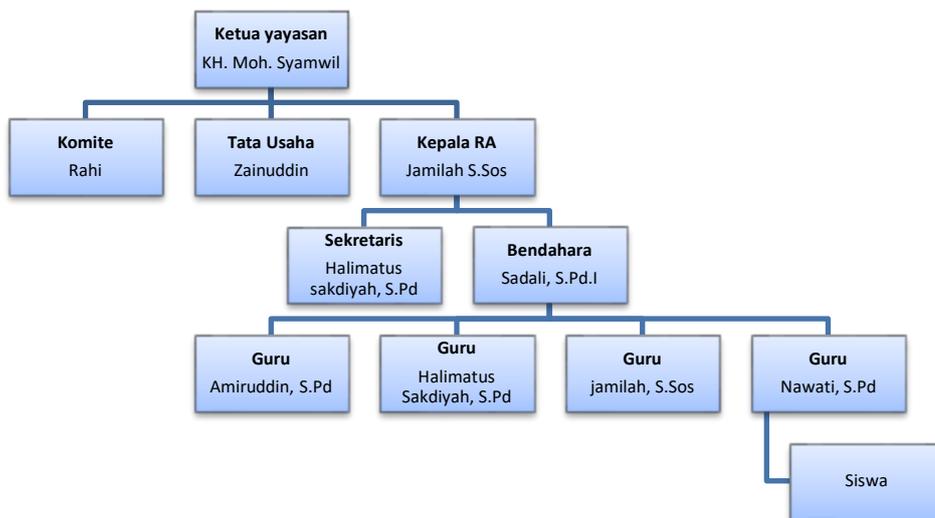
Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan anak guna memasuki jenjang sekolah berikutnya.
- b) Membantu orang tua untuk mengarahkan anak guna membentuk anak yang cerdas dalam beragama, kreatif serta mandiri.

- c) Membantu melatih anak untuk memiliki daya imajinasi yang baik.
- d) Mengembangkan kepribadian yang ceria, terampil, cerdas, dan sholeh.
- e) Membantu mengembangkan sikap beragama dan pemahaman beragama sejak

**Bagan 4.1**

**Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga TK An Nizari  
(Penyelenggara Pengelola Guru dan Uraian Tugas)**



**d. Alokasi Pembelajaran**

Alokasi pembelajaran di taman kanak-kanak An-Nizari sebanyak 5 jam tiap harinya, kegiatan tatap muka dilaksanakan selama 6 hari, yaitu dari mulai hari senin-Minggu dan hari jumat libur dan dari jam 06.50-10.00.

e. Data fasilitas

1) Ruangan

**Tabel 4.1**  
**Ruangan Sekolah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	2	2	0	0
2	Ruang Bermain	0	0	0	0
3	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0	0
5	Ruang Guru	1	1	0	0
6	Ruang UKS	0	0	0	0
7	Gudang	0	0	0	0

2) Alat Penunjang KBM

**Tabel 4.2**

**Alat penunjang KBM**

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat				Kondisi	
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	R	R
1	Balok	1	0	0	1	1	0	0
2	Puzzle	1	0	0	1	1	0	0
3	Alat Bermain Seni	0	0	0	0	0	0	0

4	Bola Berbagai Ukuran	0	0	0	0	0	0	0
5	Alat bermain keaksaraan	1	0	0	1	1	0	0
6	Alat bermain peran	0	0	0	0	0	0	0
7	Alat bermain sensorimotor	0	0	0	0	0	0	0
8	Alat Pengukur Berat Badan	1	1	0	0	1	0	0
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	1	0	0	1	0	0
10	Perlengkapan Cuci tangan	1	1	0	0	1	0	0

## 2. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan melakukan obsevasi, wawancara dan dokumentasi di taman kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang Kecamatan pasean Kabupaten pamrkasan, selanjutnya peneliti akan memaparkan data hasil penelitian selama meneliti di Taman Kanak-kanak An-Nizari, Khususnya yang berkaitan dengan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris. Adapun menerapkan metode tersebut akan peneliti paparkan sebagai berikut:

**a. Penerapkan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.**

Pada hari Kamis 16 Februari 2023 jam 08.30 WIB peneliti melakukan permohonan izin kepada kepala sekolah dan segenap guru di TK An-Nizari untuk melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar disana. Disini peneliti melakukan dua kali observasi. Dan dibawah ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara serta hasil observasi pertama dan kedua terkait dengan penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris di Taman-taman kanak-anizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

**1) Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Ustadzah Jamilah, S.Sos, selaku kepala sekolah dan tenaga pengajar di Taman Kanak-kanak An-Nizari pada hari Kamis 16 Februari pada jam 08.30 terkait penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris di Taman kanak-kanak An-Nizari desa Bindang Kecamatan Oasean kabupaten Pamekasan. Disini peneliti sharing mengenai penerapan metode betnyanyi di Taman Kanak-kanak An-Nizari.

”Mengenai metode bernyanyi disini ada, mengenai menerapannya segenap guru An-Nizari biasanya dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai dan lagu tersebut menyesuaikan dengan tema hari ini biasanya guru

bernyanyi terlebih dahulu anak disuruh mendengar dan mengamati terlebih dahulu nyanyian dan gerakan yang diberikan oleh guru dan setelah itu anak di suruh menirukan nyanyian dengan gerakannya tersebut secara berulang dan bertahap, mengeja kata demi kata yang diberikan guru supaya bisa mengimbangi nada dan anak biasanya akan mengekspresikan persaannya melalui nyanyian tersebut sambil menirukan gerakannya.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode bernyi guru melakukan nyanyian secara berulang agar anak tepat dalam mengucapkan pembendaharan kata yang ada di dalam nyanyian yang diberikan guru.

Jawaban dari ustadzan Jamilah S.Sos di perkuat oleh jawaban Ustadzah Nawati S.Pd, Selaku Guru kelas B

“ Sebenarnya dalam penenarapan metode bernyanyi disini guru memiliki beberapa tahapan: yaitu tahapan pertama guru melakukan atau memberikan nyanyian dengan gerakannya kepada anak terlebih dahulu dengan tema pembelajaran hari ini dan anak di suruh mendengarkan dan mengamati apa yang dinyanyikan dengan gerakannya oleh guru seperti yang yang ustadzah jamilah paparkan tadi, selanjutnya anak disuruh merangkai kata demi kata yang diucapkan saat bernyanyi, supaya anak mudah dalam dalam menyerap kosa kata dan tepat dalam ,menyebutkan pembendaharaan kata. Dan tahapan yang terakhir yaitu anak disuruh untuk menghafal lirik lagu yang ada didalam nyanyian dengan tepat dalam mengucapkan agar bertambahlah kosa kata pada anak. Selain itu juga dengan menghafalkan melatih daya ingat anak dan anak lebih antusias dalam mengikutu pembelajaran.<sup>2</sup>

Dari paparan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata

---

<sup>1</sup> Jamilah, kepala sekolah Taman kanak-kanak An-Nizari, *Wawancara Langsung* (16 februari 2023)

<sup>2</sup> Nawati, Guru TK A. *Wawancara langsung* (4 Maret 2023)

bahasa Inggris yaitu membuat beberapa tahapan pembelajaran dan rencana pembelajaran harian.

Untuk menguatkan hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023 jam 08.30 WIB. Dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja, guru sebagai fasilitator dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Peneliti mengamati guru dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak An-Nizari.

Sebelum melakukan metode bernyanyi guru di TK An-Nizari menyiapkan RPPH dengan tema diri sendiri dan subtema anggota tubuh. Selain itu guru juga menyiapkan media yang digunakan saat KBM, hal ini bertujuan agar proses kegiatan bernyanyi di dalam kelas berjalan dan terstruktur. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun syair-syair lagu sebagai bahan ajar.

Langkah selanjutnya guru mengumpulkan dan mengkonduksikan anak agar suasana menjadi kondusif. dan posisi anak menjadi tersusun rapi. Sebelum kegiatan bernyanyi dimulai anak disuruh membaca do'a sebelum masuk kelas dan guru memimpin do'a di depan dan anak dibelakang mengikutinya dan setelah itu guru menanyakan kepada anak

bagaimana kabar hari ini setelah itu dilanjut dengan bernyanyi didalam kelas.

penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris memerlukan beberapa tahapan yang digunakan oleh guru agar pembelajaran efektif sesuai dengan keinginan guru, tahapan pertama yaitu mendengar dan menirukan artinya guru bernyanyi bahasa inggris menggunakan gerakan terlebih dahulu setelah itu diikuti oleh anak, tahapan yang kedua anak disuruh untuk melafalkan kosa kata yang terdapat dalam nyanyian tersebut dengan bantuan guru agar mengucapkan pembendaharan kata anak tepat dan benar selanjutnya yang terakhir yaitu anak menghafalkan lirik lagu yang sudah dilafalkan oleh anak agar membantu daya ingat anak.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti Nyanyian tersebut diberikan disaat *ice breaking* dan disaat anak mulai bosan dalam mengikuti pembelajaran. Lagu yang di nyanyikan oleh anak mengikuti dengan tema pembelajaran dan saat itu tema pembelajarannya adalah diri sendiri dengan sub tema anggota tubuh jadi lagu yang diberikan oleh guru yaitu lagu *momy finger* Dan guru menganalogikannya dengan gerakan, setelah itu anak akan mengikuti gerakan yang diberikan guru, anak juga melafalkan kata demi kata lagu tersebut agar dalam

menyebutkan pembendaharan kosa kata lebih tepat dan menghafal nyanyian yang didalam lagu . tidak hanya itu, pada hasil pengamatan dari peneliti anak juga menyanyikan hitungan angka dengan bahasa inggris yang diberikan oleh guru pada saat *ice breaking*.

dalam bernyanyi anak akan mengekspresikan apa yang ada didalam pikirannya mengimbangi nyanyian dengan lagu dan guru mengajak anak untuk berani menyanyikan sendiri atau memimpin teman-temannya.

Setelah selesai kegiatan bernyanyi dilanjut dengan kegiatan inti yang mana dalam kegiatan tersebut ada 1 kegiatan yaitu kegiatan mewarnai gambar jari tangan secara serentak dan melingkar dan guru hanya mengawasi dan memberi arahan kepada anak. Setelah anak selesai mewarnai hasilnya di kumpulkan kepada guru. Dan dilanjut dengan kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru menanyakan kembali kepada anak kegiatan hari ini dan memberitahu tema hari esok agar anak bisa belajar dirumahnya masing-masing dan dilanjut dengan membaca do'a mau pulang

Observasi kedua peneliti lakukan pada hari sabtu tanggal 4 Maret 2023 pukul 08.00. dalam hal ini peneliti sebagai pengamat saja. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Namun jika pada saat observasi

pertama temanya diri sendiri dan subtemanya anggota tubuh, kali ini subtemanya tentang jenis kelamin, yang mana peneliti lihat pada saat observasi kedua guru menyiapkan RPPH terlebih dahulu dan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif.

Sebelum memulai kegiatan bernyanyi guru menjelaskan terlebih dahulu tema hari ini bahwa ciri-ciri antara laki-laki dan perempuan dengan pakaian kalo perempuan memakai rok dan laki-laki memakai celana, rambut kalo laki-laki rambutnya pendek dan perempuan rambutnya panjang dan panggilannya kalo perempuan biasa di panggil mbak dan laki-laki biasa di panggil abang.

lagu yang dipakai yaitu tentang jenis kelamin dan lagunya sebagai berikut:

*I'am a Girl* = aku perempuan

*You'r a boy* = kamu laki-laki

Perempuan itu *girl*

Laki-laki itu *boy*

*I'am a girl you'r a boy*

*And we are friends*

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti bahwa dengan bernyanyi anak akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak juga lebih mudah mengingat kosa kata yang ada didalam lagu

bahwa laki-laki (*boy*) dan Perempuan (*Girl*). Dengan menggunakan lagu anak juga termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris memerlukan beberapa tahapan yang digunakan oleh guru agar pembelajaran efektif sesuai dengan keinginan guru, tahapan pertama yaitu mendengar dan menirukan artinya guru bernyanyi bahasa Inggris menggunakan gerakan terlebih dahulu setelah itu diikuti oleh anak, tahapan yang kedua anak disuruh untuk melafalkan kosakata yang terdapat dalam nyanyian tersebut dengan bantuan guru agar mengucapkan pengucapan kata anak tepat dan benar selanjutnya yang terakhir yaitu anak menghafalkan lirik lagu yang sudah dilafalkan oleh anak agar membantu daya ingat anak.

Setelah selesai kegiatan bernyanyi dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mana dalam kegiatan tersebut ada 1 kegiatan yaitu membuat kolase gambar perempuan dan laki-laki secara serentak dan melingkar dan guru hanya mengawasi dan memberi arahan kepada anak. Setelah anak selesai mewarnai hasilnya dikumpulkan kepada guru. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup guru menanyakan kembali kepada anak kegiatan hari ini dan memberitahu tema hari esok agar anak bisa belajar di rumahnya masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca doa mau pulang.

**b. Manfaat Metode Bernyanyi di Taman Kanak-kanak An-Nizari  
Desa Bindang Kecamatan Pasean kabupaten Pamekasan**

Pada bagian ini akan memaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan manfaat metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris di taman kanak-kanak An-Nizari, tentu peneliti melakukan wawancara serta observasi yang dilakukan dua kali. Adapun hasil wawancara dan observasinya sebagai berikut:

**1) Hasil Wawancara**

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Jamilah pada tanggal 16 Februari 2023, jam 08.30 WIB. Manfaat dari metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris anak.

“ Menurut saya dengan adanya metode bernyanyi anak mempunyai kesempatan mengetahui bahasa asing dan mendapatkan kosa kata baru yang nantinya bisa dipakai setelah dewasa dan juga sebagai bahasa sehari-hari anak. Tidak hanya itu pula dengan adanya metode ini mempermudah guru dalam memperkenalkan bahasa Asing kepada anak dan anak juga tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, dan memudahkan mengingat tema hari ini”<sup>3</sup>

Pernyataan Ustadzah Jamila S.Sos. diperkuat oleh pernyataan dari Ustadzah Nawati S.Pd. mengenai manfaat penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris di Taman Kanak-Kanak An-Nizari.

---

<sup>3</sup> Jamilah, kepala sekolah Taman kanak-kanak An-Nizari, *Wawancara Langsung* 16 februari 2023)

“ Anak-anak ketika selesai pembelajaran didalam kelas, mereka biasanya sering menyanyikan lagu yang diberikan, jadi menurut saya dengan adanya metode bernyanyi mampu menguatkan daya ingat anak, keaktifan anak dalam merekam lagu melalui pendengaran anak , oleh guru tidak hanya itu terkadang anak berbicara sedikit banyak menggunakan bahasa inggris seperti mengatakan keteman laki-laki you’r boy<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa metode bernyanyi sangat bermanfaat bagi anak mulai dari daya ingat anak (kognitif), pendengara dan dapat megembangkan bahasa asing anak. Dan membangun motivasi belajar anak.

Untuk menguatkan hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi pada hari kamis 16 Februari 2023 jam 08.30 WIB. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat, guru sebagai fasilitator dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Dan tema pembelajaran pada saat itu diri sendiri dengan subtema anggota tubuh. Jadi guru memberikan lagu *momy finger*

Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan manfaat metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inggris yaitu anak lebih mudah mengingat lirik yang ada di lagu, anak juga sering menyanyikan lagu ketika anak bermain dengan teman sebayanya dan banyak kosa kata yang diperoleh anak

---

<sup>4</sup>Nawati, Guru TK A. Wanwancara langsung (4 Maret 2023)

melalui lagu yang diberika oleh guru seperti halnya *mommy finger* yang artinya ibu sehingga sedikit banyak anak bisa melafalkan bahasa inngris dengan tepat dan benar.

Observasi kedua, peneliti melakukan pada hari sabtu tanggal 4 maret 2023 jam 08.00 WIB. Dalam hal melakukan obsevasi yang kedua dengan tema pembelajaran diri sendiri dan sub tema jenis kelamin. Peneliti menemukan beberapa manfaat dalam penerapan metode bernyanyi penguasaan kosa kata bahasa inggris di Taman kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang kecamatan pasean kabupaten pamekasan.

Peneliti menemukan manfaat metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa inngris yaitu dengan adanya metode tersebut dapat memotivasi belajar anak, anak akan lebih senang dalam mengikuti pembalajara, banyak kosa kata yang didapat oleh anak melalui lagu tersebut dan membuat anak senang mengikuti gerakan dalam lagu sehingga di dalam pembelajaran tidak membosankan.

Maka berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti metode beyanyi banyak sekali manfaatnya sehinggan metode ini bisa dikatakan sangat efektif digunakan.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di Taman kanak-kanak An-Nizari**

dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya

1) Hasil wawancara

Pada bagian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah yaitu Ustadzah Jamilah S.Sos selaku tenaga pengajar di Taman Kanak-kanak An-Nizari, pada hari Kamis tanggal 16 Februari pukul 08.30 mengenai faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak An-Nizari

“ Berbicara mengenai faktor pendukung dan penghambatnya metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris, saya awali terlebih dahulu dengan faktor pendukung ketika anak sudah mulai bosan dan tidak fokus terhadap dalam pembelajaran maka disini guru mengajak anak untuk bernyanyi supaya anak kembali fokus lagi dan semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran tidak hanya itu faktor pendukung lainnya yaitu bahasa ibu karena merupakan bahasa pertama bagi anak usia dini dengan adanya keterampilan yang sudah terbentuk dalam pembelajaran bahasa ibu maka akan membantu anak dalam mempelajari bahasa baru dan yang terakhir adalah faktor sosial karena guru disini memberikan dukungan terhadap sehingga anak memiliki kepercayaan diri dalam bernyanyi menggunakan bahasa Inggris tidak hanya itu disini anak juga belajar bahasa Inggris tidak hanya disekolah akan tetapi melalui film TV internet yang menggunakan bahasa Inggris.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Jamilah, kepala sekolah Taman kanak-kanak An-Nizari, *Wawancara Langsung* (16 Februari 2023)

Setelah menjelaskan faktor pendukung, Ustadzah Nawati, S.Pd. juga Menjelaskan faktor penghambatnya.

“ Dan untuk faktor penghambatnya menurut saya yang pertama adalah anak pemalu atau pendiam saat kegiatan dimulai maka disini guru harus ekstra dalam mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan, dan yang kedua adalah media pembelajaran yang kurang memadai sehingga anak kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan tetapi guru di Taman Kanak-kanak An-Nizari sangat Kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran agar anak bisa tertarik dalam mengikuti pembelajaran seperti hal ketika saat bernyanyi guru mengajak anak sambil menggerakkan badannya atau membuat media dengan lembar kerja anak (LKA).<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak yaitu motivasi guru dalam mengajak untuk kembali fokus dalam bernyanyi. Bahasa ibu atau bahasa pertama dan Faktor sosial Sedangkan penghambat dalam metode bernyanyi adalah anak pemalu/pendiam dan kurang media pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif pada bagian ini peneliti akan membahas faktor penghambat dan pendukung yang telah peneliti dapat disaat observasi.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris di Taman-taman Kanak-kanak An-Nizari.

---

<sup>6</sup> Nawati, Guru TK A. Wawancara langsung (4 Maret 2023)

a) Motivasi guru

Dengan adanya motivasi guru yang berupa emosi atau sentuhan membuat anak menjadi semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena guru akan mendorong peserta didik untuk kembali fokus lagi

b) Bahasa Ibu/pertama

Seperti yang peneliti paparkan diatas jika anak sudah mempunyai karakteristik dan keterampilan dalam bahasa pertama maka memudahkan anak menerima bahasa baru.

c) Lingkungan sosial

Lingkungan yang mendukung akan membuat anak percaya diri dalam mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran anak dan anak lebih percaya diri.

Sedangkan faktor penghambat penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di Taman Kanak-kanak an-Nizari diantaranya:

a) Anak pemalu atau pendiam

Tidak semua anak didalam kegiatan memiliki sikap percaya diri ada juga anak yang pendiam dan malu saat mengikuti proses pembelajaran sehingga guru harus mengayomi dan memotivasi anak supaya tidak malu saat maju kedepan. Seperti yang peneliti temukan disaat observasi anak satu

anak yang pendiam dan malu disaat guru menyuruh anak untuk bernyanyi kedepan dan memimpin temannya.

b) Media pembelajaran kurang memadai

Dalam observasi yang saya temukan media pembelajaran di Taman-kanak An-nizari kurang memadai sehingga guru harus kreativitas dalam membuat media pembelajaran.

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Penerapan Metode Bernyanyi dalam penguasaan Kosa kata Bahasa Inggris Anak usia Dini Di Taman Kanak-kanak An-Nizar Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.**

Dalam penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan metode Bernyanyi ada beberapa tahap yang dilakukan guru yaitu:

#### **a. Membuat Rencana Pembelajaran harian**

Sebelum guru membuat rencana pembelajaran (RPP). RPP merupakan pedoman pendidikan tentang bagaimana melakukan pembelajaran didalam kelas. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik didalam kelas, laboratorium, dan lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang didalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar.

Rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pelaksanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Atau upaya untuk memperkirakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap guru pada satuan pendidikan berwajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>7</sup>

#### **b. Langkah-langkah dan Tahapan Metode Bernyanyi**

Adapun dalam metode bernyanyi mempunyai beberapa tahapan agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Dalam menyanyikan lagu, secara sederhana langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh seorang guru PAUD antara lain:

1. Pilihlah lagu yang cocok, atau sesuai dengan tema, situasi dan kondisi.
2. Jika lagu itu belum dikenal oleh peserta didik sebaiknya dinyanyikan terlebih dahulu sebanyak tiga kali.
3. Bersama anak dinyanyikan secara berulang-ulang

---

<sup>7</sup> Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP menyusun RPP Melalui In House Training)* (Semarang: CV.Pilar Nusantara 2019),9-11.

4. Bagilah menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok bernyanyi bersama kelompoknya
5. Pilihlah beberapa anak yang mungkin hafal lagu untuk menyanyikan secara individu
6. Nyanyikan sekali secara bersama-sama dan diulangi setiap hari.

Metode pembelajaran dengan bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaan

Terdiri dari penerapan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran dan menetapkan evaluasi pembelajaran

2. Tahapan pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yang terdiri dari:

- a) Kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya.

- b) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya "Anggota Tubuh dengan Bahasa Inggris" yaitu anak melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu

- c) Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika
- d) Tahapan penilaian dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.<sup>8</sup>

Ketika mengajar bahasa Inggris dengan lagu, guru perlu memerhatikan beberapa hal penting, antara lain sebagai berikut.

1. Pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik anak dan tingkat perkembangan bahasa.
2. Lirik lagu janganlah terlalu panjang supaya tidak sulit untuk dihafal.
3. Lagu yang digunakan harus menarik, dinamis, dan bernada gembira.
4. Untuk tujuan tertentu, misalnya guru ingin mengajar butir bahasa tertentu maka pilihlah lagu yang berisi pengulangan butir bahasa tersebut.
5. Didalam memilih lagu, perlu dipertimbangkan penggunaan kata-kata sederhana dan mudah diucapkan.

---

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani. Barnawi, *Format PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 133-134.

6. Nyanyian pendek dengan kata-kata sederhana dan bernada gembira membuat anak menjadi cepat menghafal.<sup>9</sup>

**c. Guru Menjadi Fasilitator**

Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak An-Nizari disini guru bertindak sebagai yang mengarahkan lagu. Guru yang mengarahkan lagu dan bernyanyi, guru memotivasi anak didik, mengajukan pertanyaan dan membiarkan anak bebas dalam mengungkapkan pikiran dan idenya melalui metode bernyanyi.

Menurut syafiuddin guru sebagai fasilitator bertugas dalam pembelajaran maksudnya pemdamping anak didik/siswa saat pembelajaran, menjadikan suasana belajar menyenangkan, dan memahami relasi guru dengan anak didik/siswa sebagai mitra kerja. Guru sebagai fasilitator bertujuan untuk memampukan siswa secara mandiri untuk mengembangkan pengetahuan, bakat ataupun potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup>

**2. Faktor Penghambat dan pendukung Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak An-Nizari Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

**a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris**

---

<sup>9</sup> Kasihani Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007),114.

<sup>10</sup> Ahmad Fauzi, *Profesi Keguruan Kompetensi dan Permasalahan* (Yayasan Kita Menulis, 2021),54.

## 1) Motivasi Guru

di dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak An-Nizari Perlu adanya motivasi guru karena dengan adanya motivasi guru tersebut anak akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan anak akan lebih percaya diri dalam mengungkapkan perasaannya dan fikirannya.

Seorang guru profesional mampu memberikan dorongan kepada semua anak didiknya untuk dapat belajar dengan giat. Guru yang mempunyai peran sebagai motivasi yang baik akan senantiasa memberi tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa dan mengakomodasi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada setiap individu peserta didik. Guru sebagai motivator yaitu guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan reward ketika berupa hadiah, ucapan selamat, memberikan pujian dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

## 2) Pengaruh Bahasa Ibu

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Penguasaan kosa kata bahasa Inggris Bahasa sangat berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata karena jika peserta didik sudah terampil dan sudah

---

<sup>11</sup> Bakti Widyaningrum, *Komunikasi Pendidikan* (Madiun: CV..Bayfa Cendekia Indonesia,2022),52.

,empunyai karakteristik dalam bahasa pertama atau bahasa ibu sangat memudahkan peserta didik menerima bahasa baru.

Bahasa ibu juga sangat penting dalam proses berfikir anak karena merupakan bahasa pertama bagi anak usia dini. Selain itu pada sejak usia dini atau pada masa usia sekolah merupakan masa keemasan bagi anak dan setiap apa yang dikasih atau yang dipelajari anak langsung menangkap secara cepat.<sup>12</sup>

### 3) Faktor lingkungan

Lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam proses pendapat kosa kata baru anak usia dini maka dari itu perlu adanya dukungan guru atau orang tua agar anak lebih percaya diri diri dalam mengekspresikan perasaannya.

Anak juga perlu ada dukungan dari orang tuanya dengan cara membiasakan untuk memperkenalkan bahasa inggris melalui internet atau menggunakan film di TV yang menggunakan bahasa inggris apa lagi kita yang tinggal di pedesaan, karena mengenalkan bahasa inggris melalui internet memudahkan anak untuk menyerap kosa kata baru.<sup>13</sup>

Bahasa inggris merupakan bahasa asing yang perlu dikenalkan sejak usia dini karena anak usia dini merupakan makhluk sosial yang cenderung hidup bersama satu sama lain. Hidup yang seperti ini akan melahirkan sebuah interaksi sosial yang saling

---

<sup>12</sup> Herlina, *Teaching English To Students Of Elementary School* (Jakarta: Bumi Askara,2019),14.

<sup>13</sup> *Ibid*,15

memberi dan menerima dan kegiatan yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Perkembangan lingkungan sosial peserta didik akan mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangannya misalnya dalam pengenalan bahasa asing semakin anak usia dini berinteraksi dengan masyarakat dewasa dan sering menonton media massa maka anak akan lebih mudah dalam mempelajari dan mengenal bahasa asing (Inggris).<sup>14</sup>

**b. Faktor Penghambat Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris**

1) Anak Pemalu atau Pendiam

Disaat proses belajar mengajar tidak semua anak yang mempunyai sifat percaya diri ada juga anak yang memiliki sifat pendiam dan malu. Rasa malu merupakan perasaan negative yang dimiliki oleh anak, anak akan memiliki terhadap rangsang sehingga menarik terhadap rangsangan tersebut

Hartanto menguraikan bahwa karakteristik anak usia dini yang pemalu tergolong sebagai berikut:

- a) Anak usia dini dapat berbicara lancar disituasi tertentu dan tidak bisa berbicara disituasi berbeda.
- b) Anak usia dini yang memiliki sifat pemalu akan sulit untuk bergabung dengan teman sebayanya.

---

<sup>14</sup> Arif Munandar, *Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* (Bandung: cv.Media Sains Indonesia, 2022).310.

- c) Anak usia dini membisu bukan karena tidak memahami apa yang disampaikan guru akan tetapi yang mengajak bicara tidak nyaman dengan bahasanya.

Demikian juga untuk menghilangkan sifat malu pada anak, sebaliknya anda tidak terburu-buru menyebut anak dengan sebutan “*anak pemalu*” . jika si anak mendengarnya dia akan memaknai bahwa ada sesuatu yang salah pada dirinya. Dan yang lebih parah lagi jika anak merasa dirinya dikucilkan dan tidak diharapkan, maka disitu anak akan lebih menarik diri dan semakin menjadi pemalu. Oleh karena itu cobalah menyebut anak dengan sebutan yang positif, agar perilaku anak juga mencerminkan positif seperti yang sudah dilabelkan kepada anak.<sup>15</sup>

## 2) Media Pembelajaran kurang memadai

Media pembelajaran merupakan media yang sangat penting didalam sekolah karena media merupakan penentu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran berfungsi untuk tercapainya tujuan pendidikan akan tetapi di Taman kanak-kanak An-nizari disini kurang media pembelajaran sehingga guru harus kreativitas dalam menciptakan proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Ilham Udin, *Psikologi Anak Sukses Cara Orang Tua Memandu Anak Meraih Sukses* (Malang: UB Press, 2011),123.

Sadiman mengemukakan bahwa media merupakan prantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kesimpulannya bahwa media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan. Supaya materi yang diberikan di terima dengan baik dan proses pembelajaran tercapai.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020),5-4.